

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
IKLIM AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII IPS
SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

**Oleh
ARLA ANGELA
2013031013**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG IKLIM AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG

OLEH
ARLA ANGELA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu deskriptif verifikatif, dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Jumlah sampel 84 siswa dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji analisis regresi sederhana (uji t) dan uji analisis regresi berganda (uji F) yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji F diperoleh hasil bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF STUDENT'S INTEREST IN LEARNING AND PERCEPTIONS OF THE ACADEMIC CLIMATE ON THE LEARNING OUTCOMES OF ECONOMICS SUBJECTS IN CLASS XII IPS AT SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG

By
ARLA ANGELA

This research aims to examine the influence of student's interest in learning and perceptions of the academic climate on the learning outcomes of class XII economics students at SMA Negeri 1 Bandar Lampung. This research is quantitative research, namely descriptive verification, with an ex post facto and survey approach. The total sample was 84 students using simple random sampling technique. Data collection in this research used observation, questionnaires, and documentation. Hypothesis testing was carried out using a simple regression analysis test (t test) and multiple regression analysis test (F test) which were processed with the SPSS program. The results of this research show that there is a positive and significant influence of interest in learning and student's perceptions of the academic climate on the learning outcomes of economics subjects for class XII IPS students at SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Based on a hypothesis test with the F test, the result showed all independent variables have an influence on the learning outcomes of economics subjects for class XII IPS students at SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Keywords: Interest in Learning, Learning Outcomes, Student Perceptions of Academic Climate.

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
IKLIM AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII IPS
SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

ARLA ANGELA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG IKLIM AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa

Arla Angela

NPM

: 2013031013

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Pujiati, M.Pd.

NIP 19770808 200604 2 001

Suroto, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930713 201903 1 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

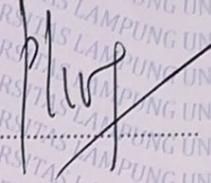
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

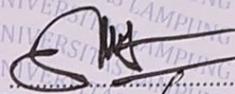
Ketua

: Dr. Pujiati, M.Pd.



Sekretaris

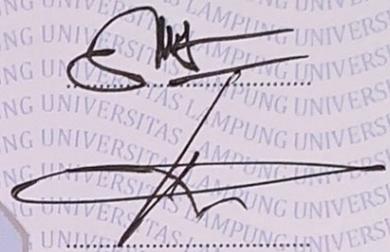
: Suroto, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing

: Drs. Tedi Rusman, M.Si.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 17 Mei 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: kip@unila.ac.id, laman: <http://kip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arla Angela
NPM : 2013031013
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 17 Mei 2024



Arla Angela
2013031013

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Arla Angela dan biasa dipanggil dengan nama panggilan Arla atau Lala, dilahirkan di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang pada 11 Mei 2002. Dibesarkan sebagai anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Teguh dan Ibu Indriyati.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri 1 Kedaton, lulus pada tahun 2014.
2. SMP Negeri 4 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2017.
3. SMA Negeri 1 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2020.
4. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung jalur SNMPTN.

Penulis merupakan salah satu mahasiswi yang aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung. Salah satu kegiatan akademik yang pernah dilakukan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gedung Meneng, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 1 Gedung Meneng.

Kegiatan non akademik yang pernah penulis lakukan adalah menjadi anggota bidang dana dan usaha di *Association of Economic Education Students* (ASSETS) pada tahun 2021 dan yang terakhir penulis menjadi anggota departemen kreativitas dan jasmani di ASSETS tahun 2022 serta aktif dalam berbagai kegiatan seperti menjadi *Co-Panitia* dan panitia pada acara seminar, acara internal ataupun eksternal yang pernah diadakan oleh ASSETS Universitas Lampung.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah wa syukurillah segala puji kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Serta tidak lupa penulis haturkan sholawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di kemudian hari. Rasa syukur dan bahagia ini akan penulis persembahkan kepada orang – orang yang disayangi dan berarti dalam hidup penulis.

Kedua Orang Tuaku

Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Teguh dan Ibu Indriyati yang telah mendidik dan membesarkan anak – anaknya sampai bisa berada ditahap ini. Terima kasih atas kasih sayang dan kesabaran yang diiringi dengan doa terbaik serta memberi dukungan moral maupun material. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan untuk kedua orang tuaku.

Kakak dan Adikku Tersayang

Terima kasih untuk kakakku Lietania Janice serta adikku Andhika Rachmat Hidayat dan Deandra Ashila Lie yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Bapak Ibu Guru dan Dosenku

Terima kasih atas ilmu, jasa, dan perjuangan Bapak Ibu Guru dan Dosen dalam mendidikku selama ini. Berkat kalian, penulis bisa memiliki segudang pengetahuan.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung.

MOTTO

“Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan jangan pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri.”

(QS. Al-Hadid: 23)

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Anfal: 46)

“Untuk menemukan apa yang diinginkan dan bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat, kalian harus bekerja sangat keras agar tidak meninggalkan penyesalan.”

(Byun Baekhyun)

“Karena semua perasaan yang aku miliki termasuk rasa sakit dan sukacita adalah pengalaman yang membentuk hidupku.”

(Doh Kyungsoo)

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Serta tidak lupa penulis haturkan sholawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di kemudian hari. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Plt Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, sekaligus selaku pembahas dan penguji utama yang selalu memberikan arahan serta saran membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua bimbingan, saran,

8. dan motivasi yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan rahmat kepada Bapak dan keluarga.
9. Ibu Dr. Pujiati, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, ilmu, bimbingan, nasihat, saran, dan arahan selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas semua bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan keberkahan kepada Ibu dan keluarga.
10. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan kepada Bapak dan keluarga.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Nurdin, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terimakasih Bapak dan Ibu Dosen atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan serta staff dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
12. Terima kasih kepada Bapak Drs. Hi. Ngimron Rosadi, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Bandar Lampung, Bapak Rudyanto, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Bandar Lampung, dan Ibu Dra. Dewi Wijayanti selaku guru bidang studi ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Bandar Lampung beserta jajarannya dan siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024 atas kerjasama dan bantuannya selama penulis melakukan penelitian.
13. Terima kasih kedua orang tuaku tercinta, Bapak Teguh dan Ibu Indriyati yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, motivasi, serta doa yang tiada hentinya setiap hari. Skripsi ini saya persembahkan untuk dua orang hebat dalam hidup saya, papi dan mami yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang sehingga mampu

menyelesaikan pendidikan strata satu ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna dan mengisi dunia ini dengan kebahagiaan.

14. Terima kasih kepada kakakku Lietania Jenice, S.P. yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Serta terima kasih kepada adikku Andhika Rachmat Hidayat dan Deandra Ashila Lie yang telah memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih untuk Dyne Alifia Salsabila yang telah memberikan semangat, motivasi, saran, dan doa di setiap proses hidup penulis sampai saat ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah yang mendengar segala cerita senang dan sedih. Semoga pertemanan ini yang telah kita jalin sedari sekolah menengah pertama ini akan terus terjalin sampai akhir hayat.
16. Terima kasih untuk penghuni grup TBL, yaitu Gusti, Tiara, Opi, Bella, Dinda dan Kika yang telah menemani proses perkuliahan dan senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa, dan rasa peduli agar penulis menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih telah menemani penulis dalam suka maupun duka sejak awal perkuliahan hingga akhir pengerjaan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian, dipermudahkan segala urusannya, dan sukses selalu.
17. Terima kasih terkhusus untuk Rini Damasanti, S.Pd. dan Indri Mutiara, S.Pd. yang selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan terkait penyusunan skripsi ini. Semoga kalian selalu diberi kelancaran dan kemudahan dalam segala urusan.
18. Terima kasih untuk Sinta, Sarah, Tiara, dan Salsa yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga pertemanan yang telah terjalin sejak sekolah menengah atas selalu terjalin baik.
19. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2020, yang sudah berjuang bersama – sama sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Semoga sukses selalu untuk kita semua.
20. Terima kasih kepada kakak tingkat angkatan 2019 yang tak dapat disebutkan satu – persatu atas semua arahan dan masukan yang telah diberikan selama ini.
21. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah kalian diberikan.

22. Sebagai penutup persembahan, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih sudah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Bandarlampung, 2 Mei 2024

Penulis,

Arla Angela

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
1.7. Ruang Lingkup Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.1.1. Hasil Belajar	10
2.1.2. Minat Belajar	14
2.1.3. Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik	17
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
2.3. Kerangka Pikir.....	28
2.4. Hipotesis	29
III. METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	31
3.2. Populasi dan Sampel.....	32
3.2.1. Populasi.....	32
3.2.2. Sampel	32
3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.4. Variabel Penelitian	34
3.4.1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	34
3.4.2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	34
3.5. Definisi Konseptual Variabel	35
3.5.1. Minat Belajar (X_1)	35

3.5.2.	Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2).....	35
3.5.3.	Hasil Belajar (Y).....	35
3.6.	Definisi Operasional Variabel.....	35
3.7.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7.1.	Angket (Kuesioner).....	38
3.7.2.	Observasi.....	38
3.7.3.	Dokumentasi.....	38
3.8.	Uji Persyaratan Instrumen.....	39
3.8.1.	Uji Validitas.....	39
3.8.2.	Uji Reliabilitas.....	41
3.9.	Uji Persyaratan Analisis Data.....	44
3.9.1.	Uji Normalitas.....	44
3.9.2.	Uji Homogenitas.....	45
3.10.	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.10.1.	Uji Linearitas Garis Regresi.....	46
3.10.2.	Uji Multikolinearitas.....	47
3.10.3.	Uji Autokorelasi.....	47
3.10.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.11.	Uji Hipotesis.....	49
3.11.1.	Uji Regresi Linear Sederhana.....	49
3.11.2.	Uji Regresi Linear Multiple.....	50
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
4.1.1.	Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Bandar Lampung.....	52
4.1.2.	Profil Sekolah.....	52
4.1.3.	Visi dan Misi Sekolah.....	53
4.1.4.	Sarana dan Prasarana Sekolah.....	54
4.1.5.	Keadaan Siswa dan Guru.....	55
4.2.	Gambaran Umum Responden.....	55
4.3.	Deskripsi Data Penelitian.....	56
4.4.	Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	63
4.4.1.	Uji Normalitas.....	63
4.4.2.	Uji Homogenitas.....	64
4.5.	Uji Asumsi Klasik.....	65
4.5.1.	Uji Linearitas Garis Regresi.....	65
4.5.2.	Uji Multikolinearitas.....	66
4.5.3.	Uji Autokorelasi.....	67
4.5.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.6.	Pengujian Hipotesis.....	70
4.6.1.	Uji Regresi Linear Sederhana.....	70
4.6.2.	Uji Regresi Linear Berganda (<i>Multiple</i>).....	75
4.7.	Pembahasan.....	78
1.	Pengaruh Minat Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung ...	78
2.	Pengaruh Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.....	83

3.	Pengaruh Minat Belajar (X1) dan Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X2) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung	87
4.8.	Keterbatasan Penelitian	92
V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1.	Simpulan.....	94
5.2.	Saran.....	95
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pengelompokan Penilaian UTS Mata Pelajaran Ekonomi	2
2. Hasil Penyebaran Kuesioner Minat Belajar	3
3. Hasil Penyebaran Kuesioner Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik	5
4. Penelitian Relevan.....	20
5. Populasi	32
6. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
7. Definisi Operasional Variabel.....	37
8. Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X_1).....	40
9. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2).....	41
10. Indeks Korelasi Reliabilitas	42
11. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (X_1).....	43
12. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik	43
13. Daftar Rekapitulasi Uji Reliabilitas	44
14. Kriteria Pengujian Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	48
15. Pimpinan SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024.....	53
16. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	54
17. Daftar Siswa dan Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Bandar Lampung	55
18. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (X_1)	57
19. Kategori Variabel Minat Belajar (X_1)	58
20. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2).	59
21. Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2)	60
22. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	61
23. Kategori Variabel Hasil Belajar (Y)	62
24. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data	64
25. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Data	65
26. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Data.....	66
27. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas Data	67
28. Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi.....	68
29. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
30. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y	71

31. Koefisien Regresi Minat Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Y).....	71
32. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y.....	73
33. Koefisien Regresi Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Y)	74
34. Hasil Uji Pengaruh Minat Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Y).....	76
35. Koefisien Regresi Minat Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Y).....	76
36. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel Minat Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Y)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian	29
2. Kurva <i>Durbin-Watson</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	105
2. Surat Balasan Sekolah untuk Penelitian Pendahuluan	106
3. Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan	107
4. Data Penilaian Ujian Tengah Semester.....	108
5. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan	111
6. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	112
7. Surat Izin Penelitian di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.....	113
8. Surat Balasan Izin Penelitian di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.....	114
9. Tabel Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X_1	115
10. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X_2	116
11. Hasil Uji Validitas Variabel X_1	117
12. Hasil Uji Validitas Variabel X_2	120
13. Hasil Uji Reliabilitas	123
14. Kuesioner Penelitian	124
15. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian.....	129
16. Uji Persyaratan Analisis Data	131
17. Uji Asumsi Klasik	132
18. Uji Hipotesis.....	134
19. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	136

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan perubahan dalam diri seseorang yang dapat diekspresikan melalui penguasaan pola sambutan baru, seperti pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari pengalaman yang dialami seseorang (Suardi, 2018). Seseorang yang belajar akan ditandai dengan perubahan perilaku dalam dirinya, seperti perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan yang dimiliki (psikomotorik), maupun perilaku individu (efektif) ('Aini, 2018).

Tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar (Asriyanti dan Janah, 2018). Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor. (Irawati dkk., 2021). Skor yang diperoleh siswa menjadi salah satu tolak ukur yang dapat menunjukkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah (Apriyani dkk., 2020). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor psikologis yang terdiri dari kecerdasan siswa, motivasi belajar, minat belajar, sikap, serta bakat siswa. Selain itu, terdapat faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor lingkungan sosial seperti lingkungan sekolah yang terdapat iklim akademik (Nabillah dan Abadi, 2019).

Idealnya hasil belajar yang baik terjadi jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa., sebagaimana pernyataan dari Mariyana dkk. (2023) bahwa keberhasilan belajar siswa ditentukan dari sejauh mana

siswa dapat memahami materi. Faktanya berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan terhadap siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024, diperoleh informasi yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan ada siswa mendapatkan nilai sesuai KKM. Berikut ini merupakan data penilaian ujian tengah semester siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi yang telah dikelompokkan berdasarkan ketercapaian KKM.

Tabel 1. Data Pengelompokan Penilaian Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa
		Nilai \leq 78	Nilai \geq 78	
1.	XII IPS 1	30	6	36
2.	XII IPS 2	34	1	35
3.	XII IPS 3	35	1	36
Total Siswa		99	8	107
Persentase		92,52%	7,48%	100%

Sumber: Data Nilai Penilaian Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 1, diperoleh informasi bahwa terdapat 92,52% dari seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan 7,48% siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Hal tersebut menunjukkan belum maksimalnya pembelajaran siswa di kelas. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain faktor internal, salah satunya minat belajar, dan faktor eksternal salah satunya adalah lingkungan, seperti lingkungan sosial sekolah (Nabillah dan Abadi, 2019).

Idealnya hasil belajar akan optimal jika diiringi oleh minat belajar yang tinggi, sebagaimana pernyataan dari Sarjono dkk. (2020) peran minat belajar sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Jika minat belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka siswa akan merasa senang terhadap sesuatu yang dipelajarinya dan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Faktanya berdasarkan penyebaran kuesioner penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung, diperoleh data mengenai minat belajar siswa. Data tersebut menyatakan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung masih rendah. Berikut merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner mengenai minat belajar.

Tabel 2. Hasil Penyebaran Kuesioner Minat Belajar pada Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Bandar Lampung

No	Indikator	Kriteria Jawaban			Persentase		
		Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
1.	Keinginan belajar	50	57	107	47%	53%	100%
2.	Aktif dalam pembelajaran	47	60	107	44%	56%	100%
3.	Perhatian dan pikiran terpusat pada pembelajaran	45	62	107	42%	58%	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Berdasarkan tabel 2, diperoleh informasi bahwa sebanyak 57 siswa (53%) kurang memiliki keinginan untuk belajar, sedangkan 50 siswa (47%) memiliki keinginan untuk belajar. Sebanyak 60 siswa (56%) kurang aktif dalam pembelajaran, sedangkan 47 siswa (44%) aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya, sebanyak 62 siswa (58%) kurang terpusatnya perhatian dan pikirannya terhadap pembelajaran, sedangkan sebanyak 45 siswa (42%) memiliki perhatian dan pikiran yang terpusat pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil di atas, diduga bahwa kurangnya minat belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung dapat berpengaruh terhadap

hasil belajar. Kurangnya minat belajar dapat dipengaruhi dari kurangnya perhatian dan fokus siswa dalam pembelajaran. Selain itu lebih banyak siswa yang kurang memiliki keinginan untuk belajar, sehingga minat untuk mengikuti proses pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya.

Selain minat belajar yang berperan penting bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya yaitu lingkungan sekolah (Margono, 2022). Di dalam lingkungan sekolah terdapat iklim akademik yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran (Ratri dkk., 2020). Iklim akademik harus diciptakan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Haeriah, 2019). Iklim akademik meliputi interaksi antara guru dan siswa, seperti pengajaran yang diterapkan guru di dalam kelas (Chandra & Angin, 2018). Seorang guru berperan cukup besar dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif. Jika siswa mendapatkan iklim akademik yang kondusif, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif (Ratri dkk., 2020).

Idealnya suasana akademik yang kondusif dapat ditandai dengan interaksi yang baik antara guru dan siswa yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa, sejalan dengan pernyataan dari Ratri dkk. (2020) suasana akademik yang kondusif berupa gambaran sikap guru dalam pembelajaran di kelas yang memungkinkan peserta didik tidak tegang dalam belajar yang dapat mendorong peserta didik berprestasi dalam belajar.

Faktanya berdasarkan penyebaran kuesioner penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung, diperoleh data mengenai persepsi siswa tentang iklim akademik yang menyatakan bahwa iklim akademik yang terjadi belum kondusif. Berikut merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner mengenai persepsi siswa tentang iklim akademik.

Tabel 3. Hasil Penyebaran Kuesioner Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik pada Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Bandar Lampung

No	Indikator	Kriteria Jawaban			Persentase		
		Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
1.	Cara mengajar menarik	30	77	107	28%	72%	100%
2.	Komunikasi akademik siswa dengan guru berjalan baik	39	68	107	36%	64%	100%
3.	Interaksi antara guru dan siswa baik	77	30	107	72%	28%	100%
4.	Tingginya keterlibatan siswa di kelas	44	63	107	41%	59%	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa dari 107 siswa, sebanyak 77 siswa (72%) menyatakan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, sedangkan 30 siswa (28%) menyatakan bahwa guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga mempermudah pemahaman materi. Selanjutnya 39 siswa (36%) menyatakan bahwa komunikasi akademik siswa dengan guru berjalan dengan baik, sedangkan 68 siswa (64%) menyatakan komunikasi antara siswa dengan guru kurang berjalan baik. Pada poin ketiga, sebanyak 77 siswa (72%) menyatakan interaksi antara guru dan siswa baik, sedangkan 30 siswa (28%) menyatakan interaksi guru dan siswa kurang baik. Pada kuesioner poin keempat, didapatkan hasil sebanyak 44 siswa (41%) menyatakan tingginya keterlibatan siswa di kelas, sedangkan 63 siswa (59%) menyatakan kurangnya keterlibatan siswa di kelas.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, siswa merasa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik karena dapat menciptakan komunikasi dua arah pada proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya, pembelajaran dalam kelas masih banyak menggunakan

media papan tulis sehingga hanya terjalin komunikasi satu arah dan menjadikan proses pembelajaran lebih pasif dan monoton, sehingga menjadikan siswa kurang memahami materi.

Pada kuesioner di atas, pola aktivitas komunikasi antara siswa dengan guru tidak berjalan dengan baik yang menyebabkan tidak terjadinya komunikasi antara guru dengan siswa di dalam pembelajaran. Interaksi yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran sudah terlaksanakan dengan baik, namun kurangnya keaktifan dan antusias siswa dalam pembelajaran menyebabkan siswa tidak bertanya ketika tidak mengerti, sehingga interaksi antara guru dan siswa kurang terbentuk. Lalu, siswa tidak terlalu terlibat dalam proses pembelajaran di kelas karena kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran. Hal ini diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Minat belajar sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran, karena minat merupakan keinginan dan ketertarikan siswa dalam belajar. Minat belajar dapat timbul karena adanya iklim akademik yang kondusif. Iklim akademik yang baik dan kondusif akan memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran siswa (Dodent dkk., 2022). Minat belajar dan iklim akademik yang kondusif membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran (Charli dkk., 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dilakukan penelitian terkait dengan hasil belajar siswa yang dapat dipengaruhi oleh minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik pada mata pelajaran ekonomi. Maka, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Lebih banyak siswa yang memperoleh nilai ujian tengah semester di bawah KKM dibanding siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.
2. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.
3. Rendahnya perhatian siswa dalam pembelajaran ekonomi.
4. Komunikasi satu arah lebih banyak terjadi dalam pembelajaran karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik.
5. Kurangnya keaktifan siswa sehingga interaksi guru dan siswa kurang terbentuk.
6. Siswa cenderung pasif karena pembelajaran berpusat pada guru.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sesuai dengan judul, maka penelitian ini dibatasi pada kajian Minat Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2), dan Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.
3. Mengetahui pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan di bidang pendidikan serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian yang akan datang mengenai minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
 - b. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki praktik-praktik pembelajaran terkait hasil belajar siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran di prodi.
 - c. Bagi Siswa
Diharapkan siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

e. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan terkait dengan pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat belajar, persepsi siswa tentang iklim akademik, dan hasil belajar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Hasil Belajar

Pembangunan nasional dapat didukung dengan adanya pendidikan dengan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan adanya pendidikan maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dijadikan modal utama dalam pelaksanaan pembangunan (Djonomiarjo, 2019). Peradaban bangsa yang lebih maju dapat dicapai dengan adanya pendidikan (Sari, 2018). Sumber daya manusia dapat dididik menjadi manusia yang berkualitas dan bermanfaat melalui pendidikan (Maulidia dkk., 2019). Melalui pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi, sehingga dapat berpengaruh pada kesejahteraan (Sari dkk., 2020).

Karakter suatu bangsa dapat dicerminkan melalui pendidikan yang menjadi salah satu akses untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Irawati dkk., 2021). Kegiatan belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar (Windrati, 2022). Keberhasilan belajar siswa dapat diukur dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran yang membawa perubahan terhadap diri seseorang (Pratiwi dkk., 2019). Siswa dapat meraih hasil belajar yang maksimal dengan cara

belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar dapat dicapai oleh siswa melalui ujian, tugas, dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menambah perolehan hasil belajar tersebut. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh keaktifan siswa saja, tetapi juga dari model dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran (Dakhi, 2020). Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dijadikan informasi apakah siswa sudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar (Irawati dkk., 2021).

Hasil belajar memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar (Asriyanti dan Janah, 2018). Tinggi atau rendahnya hasil belajar menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran (Yulianto dkk., 2022). Hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas (Nasution, 2018). Hasil belajar didapatkan setelah siswa melewati proses belajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan (Cintia dkk., 2018). Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni dalam (Nabillah dan Abadi, 2019), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor Internal

- a. Faktor Fisiologis, terdiri atas faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi fisik individu.
- b. Faktor Psikologis, kondisi psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajar orang tersebut, seperti kecerdasan siswa, motivasi belajar, minat belajar, sikap, serta bakat siswa.

2. Faktor Eksternal

- a. Lingkungan Sosial, terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial keluarga, dan lingkungan sosial masyarakat.

- b. Lingkungan Non Sosial, seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar), dan faktor materi pelajaran.

Menurut Syafi'i dkk. (2018) dalam penelitiannya, terdapat 5 (lima) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa, antara lain:

1. Faktor Psikologis, faktor ini terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, kebutuhan, minat dan motivasi belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.
2. Faktor Lingkungan Masyarakat, terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan juga massa media yang dapat berpengaruh bagi hasil belajar siswa.
3. Faktor Lingkungan Sekolah, terdiri dari bagaimana metode mengajar yang diberikan oleh guru, kurikulum, disiplin belajar, fasilitas yang mendukung, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar.
4. Faktor Lingkungan Keluarga, terdiri dari bagaimana cara mendidik yang diberikan orang tua, interaksi antar anggota keluarga yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar pada dasarnya tersirat dalam tujuan pembelajaran dan dipengaruhi oleh kemampuan dan belajar yang dapat digunakan sebagai ukuran pencapaian dan kemajuan belajar siswa (Agustina dkk., 2020). Hasil belajar siswa yang meningkat dapat menjadi bukti nyata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, seperti pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai (Nasution, 2018). Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester, dan nilai raport (Rahayu, 2018). Menurut Jihad dan Aziz (2018) beberapa hal yang menjadi indikator hasil belajar siswa, antara lain:

1. Antusias siswa mengerjakan tugas.
2. Keaktifan siswa mengemukakan pendapat.
3. Keberanian siswa bertanya.
4. Keberanian siswa menjawab pertanyaan.

Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomi of education objectives* dalam (Nabillah dan Abadi, 2019) indikator hasil belajar, antara lain:

1. Ranah Kognitif

Menurut Bloom, tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana hingga paling tinggi dan kompleks, seperti hafalan hingga evaluasi.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan nilai-nilai yang diperoleh siswa dan selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku siswa. Hasil belajar dalam ranah afektif disusun mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi.

3. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar disusun menurut urutan terendah dan sederhana hingga tertinggi. Hasil belajar dalam ranah psikomotorik dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil belajar adalah prestasi dan kemampuan yang dicapai oleh siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, serta keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang dapat mendukung tercapainya hasil belajar tersebut. Hasil belajar didapatkan siswa setelah menjalani proses pembelajaran dan menjadi tolak ukur terhadap keberhasilan guru dalam mengajar serta pemahaman siswa dalam memahami materi.

2.1.2. Minat Belajar

Belajar merupakan suatu proses seseorang untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar adalah interaksi antara keadaan internal seseorang dengan proses kognitif yang merespon stimulus dari lingkungan (Gasong, 2018). Belajar merupakan perubahan dalam diri seseorang yang dapat diekspresikan melalui penguasaan pola sambutan baru, seperti pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari pengalaman yang dialami seseorang (Suardi, 2018). Seseorang yang belajar akan ditandai dengan perubahan perilaku dalam dirinya, seperti perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan yang dimiliki (psikomotorik), maupun perilaku individu (efektif) ('Aini, 2018).

Belajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang melalui sebuah proses dengan tujuan merubah tingkah laku secara keseluruhan setelah berinteraksi langsung dengan lingkungan (Novitasari, 2021). Ciri utama belajar, yaitu proses, perubahan perilaku, dan pengalaman. Melalui kegiatan belajar, seseorang dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal terkait kepentingan hidup. Faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran, yaitu pendidik, peserta didik, lingkungan, metode atau teknik, serta media pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa (Sutianah, 2021).

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan (Warsito, 2019). Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan (Pujiati dkk., 2016). Minat yang tinggi akan menimbulkan usaha gigih yang dan tidak mudah putus atas dalam menghadapi suatu permasalahan (Charli dkk., 2019). Minat pada dasarnya merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang dapat

menimbulkan ketertarikan untuk melakukan sesuatu, seperti melakukan kegiatan belajar (Afrizal dkk., 2018). Minat dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa (Aprijal dkk., 2020).

Minat belajar merupakan kesadaran belajar yang ditunjukkan oleh siswa dalam kegiatan belajar atas kemauan sendiri tanpa adanya paksaan, sehingga siswa dapat bersungguh-sungguh dalam belajar (Wati dan Muhsin, 2019). Minat belajar merupakan salah satu kunci keaktifan yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar dan prosesnya (Muliani dan Arusman, 2022). Minat belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, fasilitas yang memadai, kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, dan lain-lain ('Aini, 2018). Adanya minat belajar yang tinggi, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman serta hasil belajar yang baik (Charli dkk., 2019).

Minat belajar sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran, tanpa adanya minat belajar maka siswa tidak akan belajar dengan bersungguh-sungguh karena tidak adanya ketertarikan siswa dalam belajar (Islamiah, 2019). Minat belajar yang dimiliki oleh seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa terikatan terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa adanya paksaan (Muliani dan Arusman, 2022). Hasil belajar yang meningkat dapat dilakukan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa itu sendiri (Muthmaina dan S, 2023).

Menurut Suyantana (2022) dalam penelitiannya, indikator yang dapat mengukur minat belajar, yaitu:

1. Pernyataan lebih menyukai atau perasaan senang.
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan atau ketertarikan.

3. Memberikan perhatian yang lebih besar atau fokus terhadap sesuatu.

Sedangkan menurut Friantini dan Winata (2019) indikator minat belajar, antara lain:

1. Ada rasa senang terhadap pembelajaran.
2. Perhatian dan pikiran siswa terpusat pada pembelajaran.
3. Adanya keinginan untuk belajar.
4. Adanya keinginan dari dalam diri siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
5. Adanya usaha yang dilakukan mewujudkan keinginan untuk belajar.

Menurut Putri dkk. (2022) dalam penelitiannya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain:

1. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, seperti tingginya keingintahuan siswa, motivasi belajar yang tinggi, dan persepsi siswa dalam memahami suatu pembelajaran.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti pendekatan yang dilakukan guru, metode pembelajaran yang diterapkan guru, cara guru menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran, perhatian dari orang tua, kondisi sosial dan ekonomi orang tua, hubungan antara anak dan orang tua, suasana rumah, dan lingkungan pertemanan.

Menurut Korompot dkk. (2020) faktor yang mempengaruhi minat belajar dikategorikan dalam dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal).

1. Faktor internal merupakan faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain, seperti faktor

emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan.

2. Faktor eksternal merupakan faktor yang dapat menumbuhkan minat seseorang karena adanya peran orang lain dan lingkungan sekitar, seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Peran minat belajar sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Jika minat belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka siswa akan merasa senang terhadap sesuatu yang dipelajarinya dan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Sarjono dkk., 2020). Berdasarkan pemaparan di atas, minat belajar merupakan rasa ketertarikan individu untuk belajar sehingga dapat menimbulkan rasa senang dan mendapatkan kepuasan dalam dirinya. Minat belajar siswa sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan minat belajar yang tinggi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.1.3. Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik

Persepsi merupakan hasil pengamatan seseorang terhadap sesuatu yang ada di lingkungannya melalui panca indera (Zhafira dkk., 2020). Persepsi meliputi aktivitas menerima stimulus. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Respon dari setiap individu terhadap berbagai aspek dan gejala tersebut tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan, maka dalam mempersepsikan sesuatu hasilnya mungkin akan berbeda antar individu (Jayanti dan Arista, 2018). Persepsi meliputi aktivitas penerimaan rangsangan, pengorganisasian rangsangan tersebut, dan penerjemahan atau penafsiran rangsangan yang

terorganisasi tersebut sehingga dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap (Payabadar dan Thamrin, 2022).

Persepsi siswa akan muncul setelah siswa mengamati, melihat, dan merasakan kompetensi yang dimiliki dan diterapkan guru dalam proses pembelajaran (Hartaji, 2018). Persepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah latar belakang dan kualitas personal siswa, seperti motivasi belajar, sikap terhadap pembelajaran, gaya belajar, dan pengalaman belajar sebelumnya (Irawati dan Santaria, 2020). Menurut Herlin dkk. (2017), faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal yang berhubungan dengan segi psikologis, dan faktor eksternal seperti objek dan lingkungan.

Akademik merupakan proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas atau dunia sekolah. Kegiatan akademik meliputi penyelesaian tugas, diskusi, observasi, dan penugasan yang ditetapkan (Khoirudin dkk., 2022). Akademik merupakan suatu keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan serta dapat mengkajinya secara jujur, terbuka, dan bebas (Astuti, 2018).

Iklm akademik merupakan sekumpulan perasaan atau persepsi siswa terhadap interaksi dengan guru dan sebaliknya dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Perbawaningsih, 2019). Iklm akademik berkaitan dengan prestasi akademik dan perilaku disiplin siswa. Iklm akademik meliputi interaksi antara guru dan siswa, seperti pengajaran yang diterapkan guru di dalam kelas. Iklm akademik yang responsif akan merangsang pertumbuhan pribadi dan akademik siswa (Chandra dan Angin, 2018). Seorang guru berperan cukup besar dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif. Jika seorang guru mampu mendorong terciptanya iklm akademik yang positif, maka para siswa pun akan memperoleh

pengaruh positif dari semangat guru dalam mengajar, membimbing, dan membina para siswanya (Kristanti dan Mambur, 2019).

Iklm akademik merupakan salah satu komponen yang akan memberi pengaruh signifikan dalam menghasilkan kualitas keluaran seperti lulusan dan lain-lain (Fapeta, 2019). Iklm akademik merupakan kualitas dari lingkungan sekolah yang dirasakan oleh siswa sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku mereka terhadap hasil belajar (Kurniawati dkk., 2017). Indikator iklm akademik menurut Perdana dan Hadiyanto (2023) dalam penelitiannya, yaitu kurikulum, sarana, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan yang nyaman. Sedangkan menurut Patmawati (2021), indikator yang terdapat pada iklm akademik, yaitu hubungan antara guru dan siswa, perkembangan belajar siswa, lingkungan fisik. Kurniawati dkk. (2017) dalam penelitiannya menjelaskan indikator iklm akademik, diantaranya:

1. Cara mengajar guru.
2. Pola aktivitas komunikasi akademik siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.
3. Adanya interaksi antara guru dan siswa.
4. Keterlibatan anak di kelas.

Persepsi siswa tentang iklm akademik merupakan pandangan siswa terhadap kondisi lingkungan sekolah yang dirasakan oleh siswa dan dapat berdampak besar terhadap prestasi akademik siswa di kelas (Kurniawati dkk., 2017). Persepsi siswa mengenai iklm akademik merupakan persepsi yang dimiliki siswa terhadap pembelajaran, seperti pengajaran guru, situasi belajar mengajar, dan evaluasi yang diberikan oleh guru (Mirza dkk., 2016). Berdasarkan pemaparan di atas, persepsi siswa tentang iklm akademik adalah pandangan siswa terhadap kehidupan sekolah, seperti interaksi antara guru dan siswa yang meliputi pengajaran di

dalam kelas yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dalam pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan yang baik.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini terdapat hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat digunakan untuk pertimbangan dan referensi. Berbagai penelitian yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Penelitian Relevan

No	Judul	Hasil
1.	Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa (Mariyana dkk., 2023)	Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar akan meningkat ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, perhatian orang tua yang mendukung, dan motivasi belajar yang meningkat. Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu minat belajar dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian Weni dkk. yaitu metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik sampel acak. Kebaruan Peneliti: Penelitian ini menganalisis minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa.
2.	Pengaruh Minat Belajar dan	Berdasarkan penelitian tersebut, minat belajar dan kedisiplinan siswa secara

Tabel 4. Lanjutan

<p>Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa (Oknaryana dan Irfani, 2022)</p>	<p>bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa XI IPS SMA Negeri 1 Bintan Utara. Minat belajar dapat meningkatkan kemampuan belajar dan disiplin perbuatan agar hasil belajar ekonomi dicapai lebih baik.</p>
	<p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu minat belajar dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i>.</p>
	<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Oknaryana dan Irfani dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bintan Utara. Sedangkan dalam penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.</p>
	<p>Kebaruan Penelitian: Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan terkait pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.</p>
<p>3. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Comal Pernalang (Wijayanti dan Setiawan, 2022)</p>	<p>Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan kritis minat terhadap hasil belajar kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Comal. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Comal.</p>
	<p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu minat belajar dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran ekonomi.</p>
	<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Setiawan dilaksanakan di SMA Negeri</p>

Tabel 4. Lanjutan

	1 Comal Pernalang, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.
	<p>Kebaruan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.</p>
4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Iklim Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan (Syahrul dan Musrifa, 2016)	<p>Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,244 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,184 > 1,99045$ ini berarti H_a diterima H_o ditolak. Kemandirian belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan. yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,163 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,371 > 1,99045$ ini berarti H_a diterima H_a ditolak.</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu persepsi siswa tentang iklim sekolah dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran ekonomi.</p> <p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Syahrul dan Musrifa dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pariangan, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.</p> <p>Kebaruan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh iklim akademik terhadap hasil belajar ekonomi siswa.</p>
5. Pengaruh Iklim Akademik dan Integritas Terhadap Kinerja Dosen Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut di	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Warka dan Faisal, dapat disimpulkan bahwa iklim akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Artinya untuk meningkatkan kinerja dosen dapat dilakukan dengan meningkatkan</p>

Tabel 4. Lanjutan

<p>Jakarta (Warka dan Faisal, 2019)</p>	<p>iklim akademik. Lalu, integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Artinya untuk meningkatkan kinerja dosen dapat dilakukan dengan meningkatkan integritas dosen. Iklim akademik dan integritas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja dosen. Artinya untuk meningkatkan kinerja dosen dapat dilakukan dengan meningkatkan iklim akademik dan integritas dosen secara bersama-sama.</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu iklim akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pengujian hipotesis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik <i>simple random sampling</i>.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen (Y), penelitian yang dilakukan oleh Warka dan Faisal memiliki variabel dependen (Y) kinerja dosen sekolah staf dan komando angkatan laut di Jakarta, sedangkan penelitian yang saya lakukan memiliki variabel dependen (Y) hasil belajar mata pelajaran ekonomi.</p> <p>Kebaruan Penelitian: Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan terkait pengaruh persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar.</p>
<p>6. Pengaruh Gaya Belajar, Iklim Sekolah, Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPS Terpadu (Utari dkk., 2018)</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utari dkk. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Lampung, yang artinya jika semakin tinggi gaya belajar maka hasil belajar siswa juga akan baik. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan iklim sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu</p>

Tabel 4. Lanjutan

	<p>kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Lampung, jika semakin baik iklim sekolah maka hasil belajar siswa juga akan baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Lampung, yang artinya jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar siswa juga akan baik, begitu pula sebaliknya. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar, iklim sekolah, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Lampung, yang artinya jika gaya belajar, iklim sekolah, dan motivasi belajar baik maka hasil belajar siswa juga akan baik, begitu pula sebaliknya.</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu persepsi siswa tentang iklim sekolah dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Utari dkk. dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024. Penelitian yang dilakukan oleh Utari dkk. meneliti hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu, sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar mata pelajaran ekonomi.</p> <p>Kebaruan Penelitian: Penelitian ini memiliki variabel yang diharapkan akan memperkuat atau memperdalam variabel dependen yaitu hasil belajar.</p>
<p>7. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Cara Disiplin, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar (Yulina dkk., 2018)</p>	<p>Berdasarkan penelitian tersebut, pola asuh orang tua, cara belajar, disiplin belajar, dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Jika pola asuh orang tua, cara</p>

Tabel 4. Lanjutan

	<p>belajar, disiplin belajar, dan minat belajar baik, maka hasil belajar pun pasti baik.</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu minat belajar dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Yulina dkk. dilaksanakan di SMP Negeri 5 Bandar Lampung dan meneliti hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung dan meneliti hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.</p> <p>Kebaruan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.</p>
8. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro (Sarjono dkk., 2020)	<p>Hasil penelitian yang dilakukan Sarjono dkk., yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,599 > 1,991$. Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,537 > 1,991$. Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro.</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu minat belajar dan variabel dependen (Y) yaitu hasil</p>

Tabel 4. Lanjutan

	<p>belajar.</p> <p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Sarjono dkk. dilaksanakan di SMK PGRI 2 Bojonegoro, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.</p> <p>Kebaruan Penelitian: Penambahan jumlah variabel X akan memperkuat dan memperluas bahasan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa</p>
9. Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi SMA Negeri 2 Pontianak (Dewantoro dkk., 2020)	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dewantoro dkk. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,698 > 2,000$. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,250 > 2,000$. Terdapat pengaruh dan signifikan antara minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pontianak yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $24,126 > 3,153$.</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu minat belajar dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar ekonomi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>random sampling</i>.</p> <p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Dewantoro dkk. dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pontianak, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.</p>

Tabel 4. Lanjutan

	<p>Kebaruan Penelitian: Penambahan jumlah variabel X yaitu persepsi siswa tentang iklim akademik akan memperkuat dan memperluas bahasan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa.</p>
<p>10. Pengaruh Gaya Belajar dan Iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 3 Kuningan (Sunarti dan Novitasari, 2021)</p>	<p>Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sunarti dan Novitasari, yaitu gaya belajar dan iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Gambaran gaya belajar siswa menurut persepsi responden berada di kategori sangat efektif, dan gaya belajar yang lebih unggul yaitu gaya belajar visual. Gambaran iklim sekolah menurut persepsi responden berada pada kategori sangat kondusif. Gambaran hasil belajar siswa menurut persepsi responden berada di kategori baik.</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu iklim sekolah dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian survey.</p> <p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Sunarti dan Novitasari meneliti variabel dependen atau hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 3 Kuningan, sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.</p> <p>Kebaruan Penelitian: Penambahan jumlah variabel X yaitu minat belajar akan memperkuat dan memperluas bahasan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa.</p>

2.3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dari penelitian ini berfokus pada bagaimana hasil belajar kemudian dapat atau tidak dipengaruhi oleh minat belajar (X_1) dan persepsi siswa tentang iklim akademik (X_2).

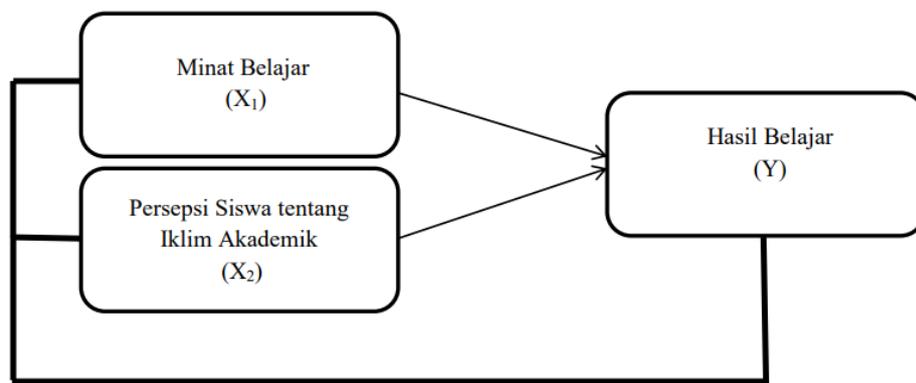
Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar didapatkan siswa setelah siswa menuntaskan pembelajaran dan umumnya hasil belajar ditunjukkan dengan skor. Hasil belajar memberikan informasi mengenai kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar, seperti nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester di sekolah. Hasil belajar tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari dalam seperti minat belajar siswa, dan juga berasal dari luar seperti lingkungan sekolah atau iklim akademik.

Minat belajar diduga menjadi aspek penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Minat belajar merupakan rasa ketertarikan individu untuk belajar sehingga dapat menimbulkan rasa senang dan mendapatkan kepuasan dalam dirinya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi memiliki rasa keingintahuannya dalam pembelajaran. Dengan minat belajar yang meningkat, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariyana dkk. (2023), yaitu minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Di samping minat belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, persepsi siswa tentang iklim akademik juga diduga menjadi salah faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Iklim akademik merupakan suatu keadaan yang didasarkan pada pengalaman kehidupan sekolah, merefleksikan nilai, tujuan, norma, dan interaksi antara guru dengan siswa. Iklim akademik merupakan komponen yang diduga berpengaruh signifikan dalam menghasilkan kualitas keluaran seperti lulusan dan lain-lain. Iklim

akademik meliputi pengajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga peran guru cukup penting dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif. Iklim akademik yang kondusif dapat dilihat dari keakraban, persaingan, dan fasilitas sekolah. Kondisi yang kondusif tersebut akan mengembangkan potensi diri siswa secara terarah sehingga mereka memiliki rasa puas dalam belajar yang dapat menyebabkan tingginya hasil belajar siswa yang optimal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warika dan Faisal (2019), yaitu iklim akademik berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Kerangka pikir di atas dapat dibuat dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut: variabel Minat Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2) serta variabel Hasil Belajar (Y) yang digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

- Uji Secara Parsial
 ==> Uji Secara Simultan

2.4. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pikir yang telah dijelaskan pada uraian pembahasan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

2. Ada pengaruh persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan metode yang memuat ilmu-ilmu penelitian yang digunakan untuk menguji data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti secara sistematis, sehingga akan diperoleh suatu kebenaran atas data yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif verifikatif menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara nyata, aktual, dan pada saat ini. Penelitian deskriptif memberikan deskripsi dan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti (Rukajat, 2018). Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan terhadap populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Mariyana dkk., 2023).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, serta menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik.

Pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang mengkaji peristiwa yang telah terjadi, di mana peneliti tidak dapat memanipulasi variabel bebas

dan variabel terikat yang ada pada saat penelitian dilakukan, dan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan peristiwa tersebut (Handayani dan Subakti, 2021). Pendekatan *survey* merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel melalui angket atau kuesioner atau wawancara, sehingga dapat menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Pendekatan *survey* bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel dengan cara mengumpulkan data terkait sikap, nilai, pendapat, sikap, dan perilaku (Maidiana, 2021).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan orang atau subjek penelitian, di mana populasi penelitian ini sangat bergantung pada apa yang akan diteliti (Swarjana, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024. Berikut merupakan tabel jumlah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Tabel 5. Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPS 1	36
2.	XII IPS 2	35
3.	XII IPS 3	36
Jumlah		107

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai bahan penelitian dengan harapan sampel yang diambil dari populasi

dapat mewakili populasinya (Rusman, 2018). Penelitian ini, besarnya sampel dari jumlah populasi dihitung dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = Tingkat signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,05)^2}$$

$$n = 84,4181459566 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* (sampling acak sederhana). *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara adil, di mana setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sumargo, 2020). Besarnya sampel yang diambil agar lebih proporsional dilakukan dengan alokasi proporsional, dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 6. Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1.	XII IPS 1	$\frac{36}{107} \times 84 = 28,3$	28
2.	XII IPS 2	$\frac{35}{107} \times 84 = 27,5$	28
3.	XII IPS 3	$\frac{36}{107} \times 84 = 28,3$	28
TOTAL			84

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek yang menempel atau dimiliki pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian dan menggambarkan suatu kondisi masing-masing subjek penelitian (Ulfa, 2021). Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain:

3.4.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Ulfa, 2021). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu minat belajar (X_1) dan persepsi siswa tentang iklim akademik (X_2).

3.4.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ulfa, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung (Y).

3.5. Definisi Konseptual Variabel

3.5.1. Minat Belajar (X_1)

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan individu untuk belajar sehingga dapat menimbulkan rasa senang dan mendapatkan kepuasan dalam dirinya. Minat belajar siswa sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan minat belajar yang tinggi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3.5.2. Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2)

Persepsi siswa tentang iklim akademik adalah pandangan siswa terhadap kehidupan sekolah, seperti interaksi antara guru dan siswa yang meliputi pengajaran di dalam kelas yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dalam pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan yang baik.

3.5.3. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah prestasi dan kemampuan yang dicapai oleh siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, serta keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang dapat mendukung tercapainya hasil belajar tersebut. Hasil belajar didapatkan siswa setelah menjalani proses pembelajaran dan menjadi tolak ukur terhadap keberhasilan guru dalam mengajar serta pemahaman siswa dalam memahami materi.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang mempunyai makna tunggal dan diterima secara objektif apabila tidak terlihat indikatornya. Definisi operasional variabel merupakan petunjuk yang lengkap untuk menguji

kesempurnaan tentang sesuatu yang harus diamati dalam mengukur dan menilai suatu variabel dalam penelitian (Agustian dkk., 2019). Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1. Minat Belajar (X_1)

Minat belajar merupakan ketertarikan dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan rasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang terdiri dari indikator ada rasa senang terhadap pembelajaran, perhatian dan pikiran siswa terpusat pada pembelajaran, adanya keinginan untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran, serta adanya usaha yang dilakukan siswa dalam mewujudkan keinginan untuk belajar. Pengukuran variabel minat belajar menggunakan kuesioner. Pengukuran skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 yang disusun dalam satu garis kontinum. Jawaban positif terletak dibagian kanan garis atau ditandai dengan poin 7, dan jawaban negatif terletak dibagian kiri garis atau ditandai dengan poin 1.

3.6.2. Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2)

Persepsi siswa tentang iklim akademik merupakan pemahaman atau pandangan siswa tentang lingkungan sekolah, salah satunya yaitu interaksi antara guru dan siswa seperti pengajaran yang diterapkan guru di dalam kelas dalam proses pembelajaran. Pengukuran variabel persepsi siswa tentang iklim akademik menggunakan kuesioner. Pengukuran skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 yang disusun dalam satu garis kontinum. Jawaban positif terletak dibagian kanan garis atau ditandai dengan poin 7,

dan jawaban negatif terletak dibagian kiri garis atau ditandai dengan poin 1.

3.6.3. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan skor yang didapatkan dari ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Pengukuran variabel hasil belajar menggunakan pengukuran skala interval berdasarkan penilaian ujian akhir semester siswa.

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Belajar (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada rasa senang terhadap pembelajaran 2. Perhatian dan pikiran siswa terpusat pada pembelajaran 3. Adanya keinginan untuk belajar 4. Adanya keinginan dari dalam diri siswa untuk aktif dalam pembelajaran 5. Adanya usaha untuk dilakukan mewujudkan keinginan untuk belajar (Friantini dan Winata, 2019)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
2.	Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara mengajar guru. 2. Pola aktivitas komunikasi akademik siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. 3. Adanya interaksi antara guru dan siswa. 4. Keterlibatan anak di kelas. (Kurniawati dkk., 2017)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
3.	Hasil Belajar (Y)	Penilaian ulangan akhir semester (Rahayu, 2018)	Interval

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam sebuah penelitian dengan tujuan utamanya adalah data (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer berupa angket (kuesioner) dan pengumpulan data sekunder berupa observasi, dan dokumentasi.

3.7.1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan serangkaian pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada responden (Budiastuti dan Bandur, 2018). Tujuan dari penggunaan angket adalah untuk memperoleh informasi tentang variabel yang diukur dalam penelitian (Sukendra dan Atmaja, 2020). Umumnya angket digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik pada mata pelajaran ekonomi.

3.7.2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas dan objek lainnya secara terbuka. Tujuan observasi untuk memperoleh sejumlah permasalahan dalam penelitian (Mariyana dkk., 2023).

3.7.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan tertulis yang ada (Ulfah, 2022). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh data

tentang hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

3.8. Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Valid menunjukkan keakuratan antara data yang benar terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Pudjiastuti, 2019). Validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya dengan memperhatikan pada isi dan kegunaan instrument (Darma, 2021). Uji validitas dilakukan jika variabel yang digunakan dalam penelitian tidak dapat dihitung secara langsung sehingga dibutuhkan indikator penelitian (Sukendra dan Atmaja, 2020). Uji validitas mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

N = jumlah responden atau sampel variabel X

ΣXY = total perkalian skor item dan total

ΣX = jumlah skor butir soal

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor soal

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05, maka item pertanyaan tersebut adalah valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut adalah tidak valid (Rusman, 2018). Hasil uji coba instrumen penelitian

masing-masing variabel dilakukan pada 30 responden dengan hasil sebagai berikut:

3.8.1.1. Minat Belajar (X_1)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel minat belajar dari 16 item pernyataan terdapat 15 item valid dan 1 item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel minat belajar.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X_1)

Item	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Sig	Simpulan
1.	0,680	>	0,361	0,000	Valid
2.	0,625	>	0,361	0,000	Valid
3.	0,654	>	0,361	0,000	Valid
4.	0,589	>	0,361	0,001	Valid
5.	0,723	>	0,361	0,000	Valid
6.	0,527	>	0,361	0,003	Valid
7.	0,625	>	0,361	0,000	Valid
8.	0,499	>	0,361	0,005	Valid
9.	0,578	>	0,361	0,001	Valid
10.	0,738	>	0,361	0,000	Valid
11.	0,508	>	0,361	0,004	Valid
12.	0,302	<	0,361	0,104	Tidak Valid
13.	0,616	>	0,361	0,000	Valid
14.	0,722	>	0,361	0,000	Valid
15.	0,379	>	0,361	0,039	Valid
16.	0,605	>	0,361	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

3.8.1.2. Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel persepsi siswa tentang iklim akademik dari 15 item pernyataan terdapat 13 item

valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel persepsi siswa tentang iklim akademik.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X₂)

Item	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Sig	Simpulan
1.	0,495	>	0,361	0,005	Valid
2.	0,459	>	0,361	0,011	Valid
3.	0,398	>	0,361	0,029	Valid
4.	0,597	>	0,361	0,000	Valid
5.	0,414	>	0,361	0,023	Valid
6.	0,247	<	0,361	0,188	Tidak Valid
7.	0,732	>	0,361	0,000	Valid
8.	0,697	>	0,361	0,000	Valid
9.	0,396	>	0,361	0,035	Valid
10.	0,440	>	0,361	0,015	Valid
11.	0,556	>	0,361	0,001	Valid
12.	0,146	<	0,361	0,442	Tidak Valid
13.	0,465	>	0,361	0,010	Valid
14.	0,452	>	0,361	0,012	Valid
15.	0,378	>	0,361	0,039	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi (keajegan), yaitu konsistensi data selama periode waktu tertentu (Pudjiastuti, 2019). Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya dan terbebas dari kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh (Darma, 2021). Pada penelitian ini, untuk mengukur reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{bi}^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir soal

$\sum \sigma_{bi}^2$ = jumlah varians butir soal

$\sigma^2 t$ = varians total

Berdasarkan hasil perhitungan *alpha cronbach*, kemudian dibandingkan dengan r dari tabel korelasi *product moment*, dengan kriteria pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 maka instrumen adalah reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 maka instrumen tidak reliabel. Jika instrumen reliabel, selanjutnya interpretasikan nilai korelasi dengan melihat tabel berikut:

Tabel 10. Indeks Korelasi Reliabilitas

No	Koefisien r	Reliabilitas
1.	0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
2.	0.6000 – 0.7999	Tinggi
3.	0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
4.	0.2000 – 0.3999	Rendah
5.	0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber: (Rusman, 2018)

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel terhadap 30 responden:

3.8.2.1. Minat Belajar (X_1)

Hasil uji reliabilitas dari variabel minat belajar (X_1) dengan $n=30$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 15 pernyataan yang dinyatakan valid. Diperoleh nilai r *Alpha* sebesar 0.880. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.8000-1.0000. Sehingga disimpulkan bahwa

instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dinyatakan dengan tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

3.8.2.2. Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2)

Hasil uji reliabilitas dari variabel persepsi siswa tentang iklim akademik (X_2) dengan $n=30$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 13 pernyataan yang dinyatakan valid. Diperoleh nilai r Alpha sebesar 0.761. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.6000-0.7999. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen persepsi siswa tentang iklim akademik memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat dinyatakan dengan tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Tabel 13. Daftar Rekapitulasi Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r_{hitung}	Hasil
1.	Minat Belajar (X_1)	0.880	Sangat tinggi
2.	Persepsi Siswa tentang Iklim Akademik (X_2)	0.761	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

3.9. Uji Persyaratan Analisis Data

3.9.1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang akan mengikuti bentuk dari distribusi normal. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam perhitungan analisis statistika. Rumusan hipotesis dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = distribusi variabel mengikuti distribusi normal

H_1 = distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Uji normalitas dapat ditentukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membandingkan D_{hitung} dan D_{tabel} .

$$D_{hitung} = \max |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan :

$F_0(x)$ = fungsi distribusi frekuensi relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi

$S_n(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata α dengan cara membandingkan nilai D_{hitung} terhadap nilai D_{tabel} , sebagai berikut:

Apabila $D_{hitung} \leq D_{tabel}$, maka terima H_0

Apabila $D_{hitung} \geq D_{tabel}$, maka tolak H_0

3.9.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen) atau tidak (Widana dan Muliani, 2020). Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Levene Statistic* dan data dapat dinyatakan homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai *alpha* yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 dengan rumus berikut:

$$w = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_i - \bar{z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (\bar{z}_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

Keterangan :

N = $n \times k$

n = jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

z_{ij} = $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

\bar{Y}_i = rata-rata dari kelompok ke i

\bar{z}_i = rata-rata kelompok ke z_i

\bar{z} = rata-rata menyeluruh dari z_{ij}

Rumusan Hipotesis :

H_0 = data berasal dari populasi homogen

H_1 = data berasal dari populasi tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogen harus memenuhi nilai signifikansi sebesar 0,05 dan uji F, dengan kriteria berikut:

- 1) Jika probabilitas (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak

- 3) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 4) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3.10. Uji Asumsi Klasik

3.10.1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji linearitas digunakan sebagai syarat analisis ketika data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Tujuan uji linearitas ini yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat penelitian terletak pada suatu garis lurus atau tidak (Widana dan Muliani, 2020). Uji linearitas garis regresi dilakukan dengan menggunakan analisis varians (*Anova*) dengan menggunakan statistik F dengan rumus berikut:

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan :

S^2TC = varians tuna cocok

S^2G = varian galat

Rumusan Hipotesis :

H_0 = model regresi berbentuk linear

H_1 = model regresi berbentuk tidak linear

Kriteria pengambilan keputusan dari uji linearitas garis regresi menggunakan signifikansi dari *deviation from linearity* dengan nilai $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut linear, sebaliknya jika nilai $< \alpha$ (0,05) maka nilai tidak linear.

3.10.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dua atau lebih variabel bebas yang ada memiliki gejala multikolinearitas atau tidak (Widana dan Muliani, 2020). Pada analisis regresi linear berganda, terdapat dua atau lebih variabel independen yang diduga dapat mempengaruhi variabel dependen. Hubungan yang linear di antara variabel bebas dapat menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya, maka dari itu data yang diteliti harus dapat menyatakan bahwa tidak terjadi adanya hubungan yang linear di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Rumusan hipotesis yang digunakan dalam uji ini yaitu:

H_0 = tidak terdapat hubungan antar variabel bebas

H_1 = terdapat hubungan antar variabel bebas

Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka H_0 ditolak.

3.10.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Gejala autokorelasi dapat diketahui dengan uji *Durbin-Watson*, uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi serial dalam model regresi.

Rumusan Hipotesis :

H_0 = tidak terjadi gejala autokorelasi di antara data pengamatan

H_1 = terjadi gejala autokorelasi di antara data pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan, yaitu jika nilai statistik *Durbin-Watson* berada di antara nilai dU sampai dengan $(4 - dU)$ dengan

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel,

maka hipotesis tidak terjadi gejala autokorelasi terpenuhi.

Tabel 14. Kriteria Pengujian Autokorelasi *Durbin-Watson*

1.	$< dL$	Ada autokorelasi (+)
2.	dL s.d. dU	Tanpa kesimpulan
3.	dU s.d. $4 - dU$	Tidak ada autokorelasi
4.	$3 - dU$ s.d. $4 - dL$	Tanpa kesimpulan
5.	$> 4 - dL$	Ada autokorelasi (-)

3.10.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya bias dalam model regresi. Jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan akan mempersulit estimasi model karena varian data yang tidak konsisten (Widana dan Muliani, 2020). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *rank spearman* yang didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \frac{\sum d^2}{n - (n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi *spearman*

d = perbedaan *rank* yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu

n = banyaknya individu yang diberi *rank* di mana nilai r_s adalah $-1 \leq r \leq 1$

Rumusan Hipotesis :

H_0 = data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

H_1 = data terjadi gejala heteroskedastisitas

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak

3.11. Uji Hipotesis

3.11.1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan model untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linear sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai a dan b , yaitu:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X) - (\Sigma X^2)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : subjek dalam variabel yang diprediksikan

a : nilai konstanta atau jika harga $X = 0$

b : koefisien arah regresi prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X : subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

Y : variabel terikat

Dengan mengetahui taraf nilai signifikansi, digunakan uji t dengan rumus berikut:

$$t_o = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

- t_o : nilai t observasi
 b : koefisien arah regresi
 s_b : standar deviasi b

Di mana S_b dicari dengan rumus:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum x_i^2}}$$

$$S_e = \sqrt{S_e^2}$$

$$S_e^2 = \frac{\sum y_i^2 - b^2 \cdot \sum x_i^2}{n - 2}$$

$$\sum x_i^2 = EX^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y_i^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Kriteria pengujian hipotesis dalam uji regresi linear sederhana, yaitu jika t_o hasil perhitungan $> t_{\text{tabel}}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya, jika t_o hasil perhitungan $< t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima (Rusman, 2023).

3.11.2. Uji Regresi Linear Multiple

Uji regresi linear multiple merupakan model untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, di mana variabel bebas terdiri dari dua peubah atau lebih. Pada umumnya persamaan uji regresi linear multiple, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \dots\dots$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel

a = nilai konstanta

b_1b_2 = koefisien arah regresi

X_1X_2 = variabel bebas

Langkah selanjutnya ialah melakukan uji F, di mana uji F merupakan pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama untuk mengerti pengaruh semua variabel bebas (pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan uji ANOVA.

Uji statistik F dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{JK \text{ reg}/k}{JK (S)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$JK \text{ reg} = b_1(\sum X_1 Y) + (\sum X_2 Y)$

$JK (S) = \sum y^2 JK - \text{reg}$

n = banyaknya responden

k = banyaknya kelompok

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan dk pembilang = k dan penyebut = n-k-1 dengan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan dk pembilang = k dan penyebut = n-k-1 dengan $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh (Rusman, 2023).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Namun sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa, maka dapat menyebabkan penurunan hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
2. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan jika semakin kondusif iklim akademik dalam proses pembelajaran, maka akan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Namun sebaliknya, semakin kurangnya kondusif iklim akademik dalam pembelajaran, maka dapat menyebabkan penurunan hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
3. Terdapat pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan iklim akademik yang kondusif, maka hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya, jika dua faktor tersebut kurang baik, maka dapat memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai minat belajar dan persepsi siswa tentang iklim akademik, maka diperlukannya beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai acuan evaluasi, di antara lain:

1. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dirinya dan faktor eksternal seperti pendekatan yang dilakukan oleh guru. Minat belajar dapat memengaruhi hasil belajar siswa, maka disarankan siswa untuk meningkatkan minat belajar dengan cara lebih giat dalam belajar dan mencari informasi tentang hal yang ingin diketahui. Selain itu, siswa SMA Negeri 1 Bandar Lampung disarankan untuk aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat dan gagasan ide, serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Kepada guru mata pelajaran ekonomi disarankan untuk memberi arahan dan memperkaya ilmu pengetahuan yang luas kepada siswa untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik.
2. Guru dan siswa disarankan untuk lebih meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan iklim akademik yang kondusif dan dapat tercapainya hasil belajar yang baik. Guru diharapkan untuk meningkatkan metode mengajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa yang dapat memacu siswa untuk lebih berprestasi. Kepada pihak sekolah disarankan untuk lebih membantu dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran sehingga dapat menciptakan iklim akademik yang baik dan kondusif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan siswa, guru, dan pihak sekolah dapat bekerja sama dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran, terutama terhadap minat belajar siswa dan terciptanya iklim akademik yang kondusif yang dapat memengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, F. N. (2018). Pengaruh Game Based Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 249–255.
- Afrizal, R., Nurdin, & Winatha, I. K. (2018). Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 6(8), 1–10.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60.
- Agustina, Y., Marwan, & Fitri, M. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 8(2), 46–52.
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76–91.
- Apriyani, M., Nurdin, & Rusman, T. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Siswa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 25–34.
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2018). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183–187.
- Astuti, P. (2018). Penggunaan Metode Black Box Testing (Boundary Value Analysis) pada Sistem Akademik (SMA/SMK). *Jurnal Faktor Exacta*, 11(2), 186–195.
- Bayanah, S. (2019). Pengaruh Suasana Kelas Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Keluarga*, 5(1), 160–166.

- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Chandra, A., & Angin, A. P. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Akademik dengan Disiplin pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 1–14.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Phsics Education Journal*, 2(2), 52–60.
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 69–77.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468–470.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Guepedia.
- Dewantoro, J. E., Sulistyarini, & Rosyid, R. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi SMA Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(7), 1–9.
- Djonomiarjo, T. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 05(01), 39–46.
- Dodent, R. R., Marwadi, & Ismanto, B. (2022). Iklim Sekolah Positif dan Kondusif Berbasis Penguatan Nilai Cinta Kasih. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 27(1), 90–98.
- Fapeta, T. (2019). *Suasana Akademik*. Kupang: Universitas Nusa Cendana.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haeriah, A. Y. (2019). Implikasi Lembaga Kemahasiswaan FKIP Terhadap Iklim Akademik Aktivistis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Hartaji, H. D. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik,

Kompetensi Profesional Guru, dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Nglempak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(4), 336–345.

Herlin, L., Suwendra, I. W., & Haris, I. A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa SMP Saraswati Singaraja Terhadap Evaluasi Pembelajaran IPS Terpadu pada Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 495–504.

Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(1), 44–48.

Irawati, R., & Santaria, R. (2020). Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(2), 264–270.

Iskandar, R., & Nurulita, H. (2023). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9818–9822.

Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal of Education*, 1(2), 451–457.

Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223.

Jihad, A., & Aziz, A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Khoirudin, M., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Manajemen Akademik: Konsep Dasar dan Tujuan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 867–876.

Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48.

Kristanti, E., & Mambur, Y. P. . (2019). Peran Self-Efficacy dan Iklim Kelas Terhadap Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(1), 1–9.

Kurniawati, L., Winatha, I. K., & Rusman, T. (2017). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Iklim Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Aktivitas Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 5(8), 1–13.

Latuconsina, A. (2019). Pola Komunikasi Guru di Ruang Publik Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 67–86.

- Maidiana. (2021). Penelitian Survey. *Journal of Education*, 1(2), 20–29.
- Mardiana, E., & Sholeh, M. (2020). Pengaruh Iklim Sekolah dan Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Shafta Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(2), 80–88.
- Margono, R. B. (2022). *Pengaruh Iklim Sekolah dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas XI di SMAN 2 Kota Kediri*. IAIN Kediri.
- Mariyana, W., Winatha, I. K., Rahmawati, F., & Rizal, Y. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa. *Journal of Social Science Education*, 4(1), 22–28.
- Maulidia, S. R., Rusman, T., & Nurdin. (2019). Studi Komparatif Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran PBL, PJBL, Discovery, dan Inquiry Learning. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 7(1), 1–8.
- Meyanti, R., Bahari, Y., & Salim, I. (2019). Optimalisasi Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving. *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)*, 2(2), 262–266.
- Mirza, A. D., Rusman, T., & Nurdin. (2016). Pengaruh Persepsi tentang Iklim Sekolah dan Sikap Melalui Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 4(2), 1–12.
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
- Muthmaina, K., & S, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Pembelajaran Daring di SMA N 59 Jakarta. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(1), 177–190.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 659–663.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Novitasari, D. (2021). Pengaruh Minat Belajar dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X IPS PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2020/2021. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VI*, 215–224.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.

- Oknaryana, & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 258–267.
- Patmawati, L. (2021). *Pengaruh Iklim Sekolah, Prokrastinasi Akademik, dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Payabadar, F., & Thamrin, H. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan dan IKNB Syariah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 12–23.
- Perbawaningsih, Y. (2019). Peran Iklim Komunikasi dalam Mencapai Tujuan Organisasional di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 107–122.
- Perdana, C., & Hadiyanto. (2023). Hubungan Iklim Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Dedikasi Edukasi*, 2(2), 51–59.
- Pratiwi, M., Pujiati, & Maydiantoro, A. (2019). Pengaruh Regulasi Diri, Sikap pada Mata Pelajaran, Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 7(2), 1–13.
- Pudjiastuti, S. R. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Pujiati, Siskawati, M., & Pargito. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Studi Sosial*, 4(1), 72–80.
- Putri, D. J., Angelina, S., Rahma, S. C., & Mujazi. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*, 5, 49–53.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 143–151.
- Rahmayanti, D., Supriyanto, D. H., & Khusniyah, T. W. (2022). Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 34–40.
- Rahmi, I., Nurmalina, & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206.
- Ratri, T. M., Martaningsih, S. T., Alhadi, S., & Handaka, I. B. (2020). *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Gamping Tahun Ajaran 2019/2020* (Bachelor

- t). Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman, T. (2018). *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- Rusman, T. (2023). *Statistik Inferensial & SPSS*. Bandar Lampung: Bahan Ajar Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 362–366.
- Sari, N., Rusman, T., Suroto, & Rizal, Y. (2020). Hasil Belajar Menggunakan CRH dan Make a Match dengan Memperhatikan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 41–54.
- Sarjono, Zuhriah, F., & Hidayah, S. H. N. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 151–160.
- Sirefar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen*, 1(3), 119–124.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suarsari, I., Daud, M., & Widyastuti. (2023). Pengaruh Kesiapan dan Keterlibatan Siswa Terhadap Prestasi Akademik pada Era Digital. *Jurnal Ilmiah Kajian Psikologi*, 1(2), 75–80.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Ke-27)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen Penelitian*. Jawa Timur: Mahameru Press.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Sunarti, I., & Novitasari, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 3 Kuningan. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(1), 54–64.
- Sutianah, C. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Suyantana, I. N. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar

pada Materi Himpunan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 15–34.

- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodyah, S. K. (2018). Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.
- Syahrul, A. R., & Musrifa, A. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Iklim Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan. *Journal of Economic and Economic Education*, 4(2), 227–232.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 1(1), 342–351.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.
- Umar, N., & Anuli, W. Y. (2022). Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Al Khairat Sospol Kota Manado. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(1), 22–28.
- Utari, V. K., Rusman, T., & Nurdin. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Iklim Sekolah, Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 6(5), 1–14.
- Warka, I. W., & Faisal, M. (2019). Pengaruh Iklim Akademik dan Integritas Terhadap Kinerja Dosen Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut di Jakarta. *Jurnal Strategi Pertahanan Laut*, 5(1), 1–14.
- Warsito. (2019). Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas IV melalui Alat Peraga Layang-Layang. *Jurnal Sinetik*, 2(2), 242–248.
- Wati, A. K., & Muhsin. (2019). Economic Education Analysis Journal. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797–813.
- Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media.
- Wijayanti, A., & Setiawan, D. F. (2022). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Comal Pemalang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 2(2), 308–316.
- Windrati, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Materi Inflasi pada Siswa (Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cariu Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019). *Journal of Science, Religion and Culture Studies*, 19(1), 82–93.

- Yulianto, R., Pujiati, Suroto, & Maydiantoro, A. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan E-modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 74–84.
- Yulina, Winatha, I. K., & Nurdin. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Cara Disiplin, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 6(2), 1–11.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karant Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45.